

HUBUNGAN BAKAT DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP SWASTA Kr. BNKP TELUKDALAM

Arifin¹, Bestari Laia², Exfristin Wau³

¹Universitas Muhammadiyah Kupang

²Dosen Universitas Nias Raya

³Guru BK di SMP Swasta BNKP Telukdalam

(arifin1arsyad2@gmail.com¹, laiabestari211087@gmail.com², exfristinwau@gmail.com³)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang sering dialami siswa dalam belajar matematika sehingga memperoleh nilai-nilai rendah dan kurang berprestasi sementara memiliki bakat pada bidang tersebut yakni: siswa kurang menyukai guru matapelajaran matematika sehingga siswa malas belajar, fasilitas belajar matematika belum memadai, kurang termotivasi dalam belajar dan berprestasi karena tidak mampu mempertahankan nilai, siswa menganggap menjadi siswa yang berprestasi adalah tanggung jawab yang berat, siswa belum mampu mengenal/menyadari bakat yang dimiliki, siswa main-main saat ujian, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini yakni: mendeskripsikan tingkat bakat, tingkat prestasi belajar matematika siswa, menguji hubungan antara bakat dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP S. Kr. BNKP Telukdalam yang berjumlah 81 orang siswa. Teknik pengambilan sampel *total sampling* yaitu dari keseluruhan jumlah siswa kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3 yaitu 81 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) tingkat bakat matematika siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 43% skor rata-rata 92,69. (2) tingkat prestasi belajar matematika siswa berada pada kategori cukup dengan presentase 54% skor rata-rata 65. (3) koefisien korelasi (r_{xy}) 0,600, dengan $r_{tabel} = 0,215$ berada pada kategori tinggi. (4) diperoleh nilai R^2 sebesar 36%. (5) hasil penelitian $t_{hitung} = 6,666 > t_{tabel} = 1,664$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bakat dengan prestasi belajar matematika siswa. Saran dari peneliti, hendaknya siswa mampu mengenal dan mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, bagi guru BK, guru matapelajaran dan sekolah hendaknya mampu menciptakan dan mendukung kegiatan/program-program sekolah yang dapat mengembangkan bakat dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Hubungan; bakat; prestasi belajar

Abstract

This research is motivated by the problems that students often experience in studying mathematics so that they get low grades and lack achievement while having talent in this field, namely: students don't like mathematics subject teachers so students are lazy about studying, inadequate mathematics learning facilities, lack of motivation in learning and achievers because they are

unable to maintain their grades, students consider that being an outstanding student is a heavy responsibility, students are not yet able to recognize/realize their talents, students play around during exams, and so on. The aims of this research are: to describe the level of talent, the level of students' mathematics learning achievement, to examine the relationship between talent and mathematics learning achievement of class VIII students at BNKP Telukdalam Christian Private Middle School. This research uses quantitative methods with a correlational research type. The population and sample in this study were all students in class VIII SMP S. Kr. BNKP Telukdalam, totaling 81 students. The sampling technique was total sampling, namely from the total number of students in class VIII-1, VIII-2, VIII-3, namely 81 students. Based on the research results, it was found that (1) the students' level of mathematical talent was in the medium category with a percentage of 43%, an average score of 92.69. (2) the level of student achievement in mathematics is in the sufficient category with a percentage of 54%, an average score of 65. (3) the correlation coefficient (r_{xy}) is 0.600, with $r_{table} = 0.215$ in the high category. (4) obtained an R^2 value of 36%. (5) research results $t_{count}=6.666 > t_{tabel}=1.664$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is a significant relationship between talent and students' mathematics learning achievement. Suggestions from researchers are that students should be able to recognize and develop the talents that exist within them. Guidance and guidance teachers, subject teachers and schools should be able to create and support school activities/programs that can develop students' talents and learning achievements.

Keywords: Relationship; talent; learning achievement;

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah tetapi juga dapat diperoleh dari keluarga dan masyarakat. Dengan bekal pengetahuan yang diperoleh, mahasiswa mampu mengembangkan potensi dan kepribadiannya secara optimal sehingga dapat meraih dan mencapai suatu prestasi. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi siswa adalah bakat. Bakat merupakan sumber daya diri yang harus dipahami dan ditingkatkan secara tepat sehingga dapat terwujud dalam bentuk prestasi unggul.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga siswa dapat mewujudkan dirinya

(berprestasi) dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat. Setiap individu dilahirkan dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Ada kalanya seseorang lebih cekatan dan unggul dalam satu bidang tertentu, akan tetapi dalam bidang lain menunjukkan kelemahan dan kekurangan. Dari perbedaan-perbedaan kemampuan tersebut, siswa dibentuk dan dilatih agar dapat mewujudkan dirinya dan meraih prestasi sesuai dengan jenis bakat/potensi istimewa yang ada pada dirinya.

Agar dapat mewujudkan bakat secara optimal diperlukan program pendidikan khusus untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya mencapai prestasi yang maksimal. Munandar (2012:6) menjelaskan "pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau

memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*the gifted and talent*)". Hal ini berarti memupuk keunggulan yaitu membantu anak berbakat untuk mewujudkan kemampuan potensial mereka dalam suatu prestasi unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Bingham dalam Khodijah (2014:167) mendefinisikan "bakat sebagai sebuah kondisi atau rangkaian karakteristik yang dianggap sebagai gejala kemampuan seorang individu untuk memperoleh sesuatu melalui latihan sebagian pengetahuan, keterampilan, dan serangkaian respons seperti kemampuan berbahasa, dan lain sebagainya". Kemudian menurut Sary (2015:10) "bakat adalah semua kesanggupan-kesanggupan yang dapat diwujudkan dan kesanggupan itu sendiri tidak dapat diamati. Selanjutnya, Menurut Asrori (2012:98) Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Dikatakan bakat umum apabila kemampuan yang dimilikinya berupa potensi umum misalnya: bakat intelektual secara umum, sedangkan bakat khusus seperti: bakat akademik, sosial, seni dan lain-lain. Bakat khusus biasanya disebut dengan istilah '*talent*', sedangkan bakat umum disebut dengan istilah '*gifted*'. Sunarto dan Hartono (2008:123) menegaskan "... adapun bakat khusus akademik, misalnya matematika, bahasa, dan lain-lain". Untuk mewujudkan suatu bakat atau potensi dalam suatu prestasi yang unggul diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, motivasi, dan dukungan yang serius baik dari dalam maupun dari luar diri individu tertentu seperti peran keluarga, peran sekolah, dan peran masyarakat serta teman.

Menurut Uno dan Kuadrat (2009:9) tanda-tanda bakat yang tampak sejak dini pada peserta didik, sebagai berikut:

- 1) Mempunyai ingatan yang kuat.
- 2) Mempunyai logika dan keterampilan analitis yang kuat.
- 3) Mampu berpikir abstrak.
- 4) Mampu membaca tata letak (ruang).
- 5) Mempunyai keterampilan mekanis.
- 6) Mempunyai bakat musik dan seni.
- 7) Luwes dalam atletik dan manari
- 8) Pintar bersosialisasi.
- 9) Mampu memahami perasaan manusia.
- 10) Mampu memikat dan merayu.

Guilford dalam Suryabrata (2011:166) memberikan nama pada jenis-jenis bakat berdasarkan atas dalam lapangan apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat bahasa, bakat olahraga dan lain-lain. "Bakat matematika termasuk dalam kategori bakat akademik khusus, diantaranya peserta didik mempunyai kemampuan untuk bekerja dalam angka-angka (numerik), logika dan sejenisnya". Didukung oleh Sunarto dan Hartono (2008:121) bahwa "pemberian nama pada jenis bakat terletak dimana jenis bakat tersebut digunakan seperti: bakat matematika, bakat bahasa, bakat seni, bakat olahraga, bakat musik, bakat klerikal, bakat guru, bakat dokter, dan sebagainya".

Menurut Guilford dalam Sunarto dan Hartono (2008:117-119) mengemukakan bahwa bakat mencakup 3 dimensi psikologis, yaitu:

1) Dimensi Psikomotor

Dimensi psikomotor ini mencakup enam faktor yaitu: a) Kekuatan, b) Impuls, c) Kecepatan gerak, dan, d) Ketelitian yang terdiri atas dua macam yaitu : (1) Faktor kecepatan statis, yang menitikberatkan pada posisi. (2) Faktor kecepatan dinamis yang menitikberatkan pada gerakan: a)

pencapaian waktu; b) Koordinasi; c) Keluwesan (*fleksibilitas*).

2) Dimensi Intelektual

Dimensi inilah yang umumnya mendapatkan sorotan luas, karena memang memiliki ketepatan serta mempunyai implikasi yang sangat luas. Dimensi ini meliputi lima faktor sebagai berikut:

a) Faktor ingatan, yang mencakup faktor ingatan yaitu mengenai: (1) Subtansi, (2) Relasi, (3) Ketepatan Sistem

b) Faktor ingatan mengenai pengenalan terhadap: (1) Keseluruhan informasi, (2) Golongan (kelas), (3) Hubungan-hubungan, (4) Bentuk atau struktur, (5) Kesimpulan

c) faktor evaluatif, yang meliputi evaluasi mengenai: (1) Identitas, (2) relasi-relasi, (3) sistem, (4) penting tidaknya problem (kepekaan terhadap problem yang dihadapi)

d) faktor berpikir konvergen, yang meliputi faktor untuk menghasilkan: (1) nama-nama, (2) hubungan-hubungan, (3) sistem-sistem, (4) transformasi, (5) implikasi-implikasi yang unik

e) faktor divergen, yang meliputi: faktor (1) untuk menghasilkan unit-unit seperti: *word fluency*, *ideational fluency*, (2) untuk pengalihan kelas-kelas secara spontan, (3) kelancaran dalam menghasilkan hubungan-hubungan, (4) menghasilkan sistem, seperti: *expressional fluency*, (5) untuk transformasi divergen, dan (6) untuk menyusun bagian-bagian menjadi garis besar atau kerangka.

3) Dimensi Perseptual

Dimensi perseptual ini meliputi kemampuan dalam mengadakan persepsi dengan mudah, hal ini meliputi faktor-faktor antara lain: a) Kepekaan indra, b) Perhatian, c) Kemudahan dalam orientasi waktu, d) Luasnya daerah persepsi, e) Kecepatan persepsi, dan sebagainya;

Menurut Ali dan Asrori (2011:6) adapun perbedaan karakteristik individual dalam aspek bakat yaitu sebagai berikut:

a) ada anak yang sejak kecil dengan mudah belajar sesuatu yang sesuai dengan bakatnya.

b) ada anak yang sejak kecil lebih kreatif pada bidang tertentu dibandingkan dengan teman-temannya

c) ada anak yang sejak kecil cepat dan kuat menghafal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang menjadi indikator dalam penelitian ini pada variabel bakat adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan.

Ali dan Asrori (2011:81) menguraikan sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi bakat yakni: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi:

1) Minat, 2) Motif berprestasi, 3) Keberanian mengambil resiko, 4) Keuletan dalam menghadapi tantangan, 5) Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul.

Sedangkan faktor eksternal meliputi:

1) Kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, 2) Sarana dan prasarana, 3) Dukungan dan dorongan orangtua/keluarga, 4) Lingkungan tempat tinggal, 5) Pola asuh orangtua.

Sementara menurut Sunarto dan Hartono (2008:122) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat yang diwujudkan dalam bentuk prestasi yaitu terletak pada:

Anak itu sendiri, misalnya anak tersebut tidak atau kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau masalah pribadi sehingga mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi sesuai dengan bakatnya.

- b. *Lingkungan anak*, misalnya orangtuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan anak atau ekonominya cukup tinggi tapi kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anak.
- Ali dan Asrori (2011:83) menguraikan sejumlah langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan bakat yaitu:
- 1) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi anak-anak dan remaja untuk mengembangkan bakatnya dengan mengusahakan dukungan baik psikologi maupun fisik,
 - 2) Berupaya menumbuhkembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dikalangan anak dan remaja, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri anak dan remaja dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.
 - 4) Mengembangkan program pendidikan khusus untuk anak berbakat khusus.
- Prestasi belajar merupakan salah satu faktor penting dari keseluruhan proses pendidikan, karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut, berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa karena prestasi merupakan satu tingkat khusus dari kesuksesan dalam mempelajari tugas-tugas berdasarkan kecakapan atau keahlian dalam karya akademik tertentu.
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3:2007) menjelaskan definisi "prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".
- Menurut Purwanto (2014:45) memberikan pengertian bahwa "prestasi belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran". Selanjutnya Sudjana (2010:22) menyatakan "prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Suryabrata (2011:217) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu hasil dari tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang-lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu". Kemudian Indrawati (2012:218) menjelaskan bahwa "prestasi belajar matematika adalah pencapaian hasil maksimal yang telah dicapai peserta didik menurut kemampuannya dalam pemahaman, penguasaan, dan penerapan angka-angka dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain, setelah dilakukan proses pembelajaran secara terencana baik materi maupun waktu".
- Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar, yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar karena perwujudan dari bakat adalah prestasi maka bakat sangat menentukan prestasi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.
- Menurut Subini (2012:85-101) faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah:
- 1) faktor internal meliputi faktor psikologis dan fisiologis sebagai berikut: a) kesehatan dan cacat tubuh, b) intelegensi (kecerdasan), c) bakat dan minat, d)

kematangan (kesiapan), e) motivasi, f) kelelahan, g) perhatian dan sikap (perilaku)

- 2) aktor eksternal meliputi: a) faktor keluarga, b) faktor sekolah, c) faktor masyarakat

Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Supriyono (2014:138) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal

(a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh (1) Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

(b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

(1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti bakat, sikap, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, kebiasaan.

(c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal

(a) Faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.

(b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

(c) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Senada dengan hal di atas Fauziyah (2016:76-77) menguraikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang termasuk faktor ini ialah panca indra yang tidak berfungsi sebagaimana nantinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh membawa kelainan tingkahlaku.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

(1) Minat.

(2) Kecerdasan.

(3) Bakat.

(4) Motivasi.

(5) Kemampuan

2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

a) Faktor sosial yang terdiri atas :

(1) Lingkungan sosial keluarga,

(2) Lingkungan sosial sekolah,

(3) Lingkungan sosial masyarakat.

b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar

d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan. Hubungan Kebiasaan Belajar

Syah (2010:148-149) menjelaskan bahwa "kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan hasil belajar siswa...adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur". Indikator prestasi belajar yang dibagi dalam tiga ranah/jenis prestasi yaitu: "ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor".

Hubungan Bakat dengan Prestasi Belajar Matematika

Menurut Asrori (2012:100) mengatakan bahwa bakat sangat berhubungan dengan prestasi belajar seseorang. Sebab, orang yang memiliki bakat dalam bidang matematika mampu mencapai prestasi menonjol dalam bidang matematika karena prestasi adalah cerminan dari bakat khusus yang dimiliki. Menurut Uno dan Kuadrat (2009:19) "bakat sangat berpengaruh pada prestasi mata pelajaran tertentu". Didukung oleh Slameto (2010:57) bahwa "bakat mempengaruhi belajar".

Selanjutnya, menurut Danim (2011:65) menjelaskan bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa yang akan datang, sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Ali dan Asrori (2011:80) menegaskan bahwa "wujud nyata dari bakat dan kemampuan adalah prestasi belajar karena bakat sangat menentukan prestasi seseorang".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tolak ukur seseorang memiliki bakat dalam bidang matematika yakni: memiliki kemampuan kecepatan, kemudahan, ketepatan dalam mengerjakan dan memecahkan soal-soal matematika. Sedangkan dalam prestasi belajar dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dan hasil belajar yang memuaskan serta memiliki kemampuan dalam segi ranah kognitif (analisis, pemahaman, ingatan), afektif (apresiasi yang tinggi) dan psikomotorik (keterampilan) seperti yang telah diuraikan di atas.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan bakat dengan

prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP BNKP Telukdalam

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode korelasional. Metode deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dimana dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat bakat matematika dan prestasi belajar matematika siswa. Sementara, Arikunto (2010:270) menjelaskan metode korelasi yaitu "suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti".

Menurut Arikunto (2006:130) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam sebagaimana pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Keadaan Siswa kelas VIII SMP
Swasta Kristen BNKP Telukdalam

Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII-1	11	18	29
VIII-2	16	10	26
VIII-3	10	16	26
Jumlah			81

Sumber: *Tata usaha SMP S.Kr BNKP Telukdalam*

Menurut Arikunto (2006:134) apabila subjek kurang dari 100 (seratus) orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah *total sampling* yaitu penarikan sampel secara keseluruhan dari populasi yang ada. Jadi, berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam yang berjumlah 81 (Delapan puluh satu) orang.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner). Angket dalam penelitian merupakan pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berisikan tentang bakat yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Bakat Matematika (variabel X)

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Bakat (X)	1. Bacepatan	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10	10
	2. Ketepatan	11,12,13,14,15,16	17,18,19,20	10
	3. Kemudahan	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30,31	11
JUMLAH				31

Sumber: Desain dan modifikasi peneliti

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dijelaskan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Bakat

Dari hasil penelitian di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam diperoleh bahwa tingkat bakat matematika siswa berdasarkan hasil angket diperoleh kategori sangat tinggi 9 orang dengan presentase 11%, kategori tinggi 17 orang dengan presentase 21%, kategori sedang 34 orang dengan persentase 42%, kategori rendah 15 orang dengan presentase 19%, dan sangat rendah 6 orang dengan presentase 7%. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

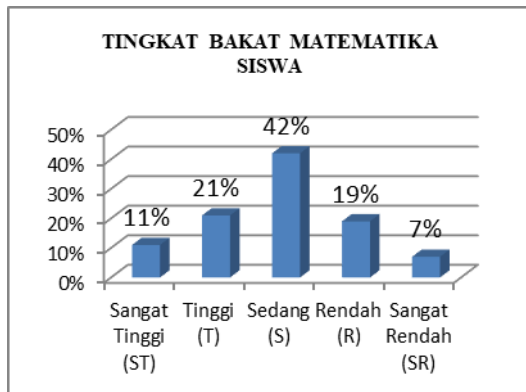
Tabel 3
Frekuensi dan Persentase bakat matematika Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam (X), N=81

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi (ST)	130-155	9	11%
Tinggi (T)	105-129	17	21%
Sedang (S)	80-104	34	42%
Rendah (R)	55-79	15	19%
Sangat Rendah (SR)	31-54	6	7%
Total		81	100 %
Nilai Maksimum		155	
Nilai Minimum		31	
Range		124	

Sumber: Desain dan Modifikasi Peneliti

Untuk lebih jelas presentase bakat matematika siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1
Tingkat Bakat Matematika Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam



Sumber: Desain dan Modifikasi Peneliti

Berdasarkan perhitungan skor rata-rata tingkat bakat matematika siswa di atas diperoleh sebesar 93 dan berada pada kategori sedang.

Bakat memegang peranan penting dalam perihal prestasi belajar. Perlu ditekankan bahwa seseorang yang memiliki bakat khusus dan memperoleh dukungan internal dan eksternal serta kesempatan untuk mengembangkan bakatnya secara maksimal maka akan mampu mencapai prestasi yang tinggi. Baum dalam Asrori (2012:244-245) menguraikan karakteristik anak berbakat (*gifted*) dalam bidang matematika yaitu "mampu menampilkan diri sebagai anak berkemampuan tinggi misalnya: mampu berpikir abstrak, dapat mengkonseptualisasikan sesuatu dengan cepat, mampu melakukan generalisasi dengan mudah, mampu membuat inferensi dengan tepat, dalam memecahkan suatu problem dan memiliki pemikiran yang kreatif".

2. Prestasi belajar matematika

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam diperoleh bahwa tingkat prestasi belajar siswa berdasarkan hasil penelitian diperoleh kategori sangat baik 3 orang dengan presentase 4%, kategori baik 7 orang dengan presentase 9%, kategori cukup 24 orang dengan persentase 29%, dan kategori kurang 44 orang dengan presentase 54%, dan kategori sangat kurang 3 orang dengan presentase 4%. Prestasi belajar tersebut diukur dengan nilai KKM = 65. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam (Y), N=81

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	89 – 100	3	4%
Baik	77 – 88	7	9%
Cukup	65 – 76	24	29%
Kurang	53 – 64	44	54%
Sangat Kurang	< 53	3	4%
Total		81	100%
Nilai Maksimum		90	
Nilai Minimum		50	
Range		40	

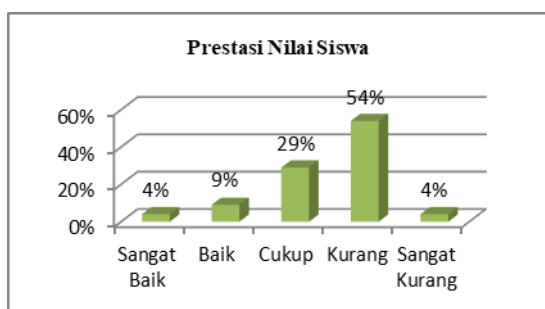
Sumber: Desain dan Modifikasi Peneliti

Pada data nilai siswa yang terdiri dari tiga kelas berjumlah 81 orang yang diperoleh dari SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam bahwasanya di kelas VIII-1 siswa yang tuntas pada pelajaran matematika sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang, di kelas VIII-2 siswa yang tuntas pada pelajaran matematika sebanyak 11 orang dan yang

tidak tuntas sebanyak 15 orang, dan di kelas VIII-3 siswa yang tuntas pada pelajaran matematika sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang.

Untuk lebih jelas presentase prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Tingkat Prestasi Belajar Matematika
Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen
BNKP Telukdalam



Sumber: Desain dan Modifikasi Peneliti

Berdasarkan perhitungan skor rata-rata tingkat prestasi belajar matematika siswa di atas diperoleh sebesar 65 dan berada pada kategori cukup.

Sudjana (2010:22) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Purwanto (2014:45) memberikan pengertian bahwa "prestasi belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran".

3. Hubungan Bakat dengan Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hasil uji korelasi bakat (X) dan prestasi belajar (Y) diperoleh sebesar 0,600 dan berada pada interval 0,600–0,799 dengan tingkat hubungan pada kategori tinggi. Sedangkan kontribusi bakat dengan prestasi belajar diperoleh sebesar 36%, dan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, kecerdasan,

motivasi, dan sebagainya baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut.

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis dengan hasil $T_{hitung} = 6,666 > T_{tabel} = 1,664$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara bakat dengan prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas membuktikan bahwa bakat dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang erat dan signifikan, dimana apabila semakin tinggi bakat siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar matematika yang akan diraih, sebaliknya semakin rendah bakat siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar matematika yang akan dicapai. Pada dasarnya siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika akan mampu mengembangkan dirinya dan dapat meraih prestasi yang baik. Selain itu, siswa yang memiliki bakat pada bidang akademik matematika maka akan mampu mengerjakan dan mengolah angka-angka bilangan dengan mudah, cepat, dan tepat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bakat matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam secara keseluruhan berada pada kategori sedang artinya siswa cukup mampu menunjukkan kemampuannya secara optimal dalam mengelola angka-angka dan bilangan-bilangan dengan cepat, tepat, dan mudah pada mapel pelajaran matematika.
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP

Telukdalam secara keseluruhan berada pada kategoricukup, artinya siswa belum cukup mampu mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik serta belum mampu meraih prestasi belajar matematika. Sebab, semakin tinggi tingkat bakat matematika yang dimiliki siswa maka prestasi belajar matematika yang akan diraih akan semakin sangat baik. Begitu pun sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat bakat yang dimiliki siswa maka akan semakin kurang prestasi belajar yang akan diraih.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara bakat dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam.

E. Daftar Pustaka

- Ade Andi Firman Zalukhu; Dkk. (2021). ANALYSIS OF INDONESIAN-ENGLISH CODE SWITCHING AND CODE MIXING ON FACEBOOK. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2), 1–10.
- Ahmadi dan Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. dan Asrori, M. 2011. *Psikologi Remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT.A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.
- Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana
- Bu'ulolo, P., & Laia, B. (2022). HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 FANAYAMA. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 25-38.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. CV
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya

- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Elisabeth Waruwu., D. (2021). ILLOCUTIONARY ACTS IN WONDER WOMAN MOVIE (2017). *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Fadillah, Ahmad. 2016. Analisis Minat dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematikadan Pendidikan Matematika*, (Online), Volume 1, Nomor 2, (<https://www.google.com>, diakses 12 Februari 2018). Hal. 113-122.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fauziyah, Layla. 2016. Studi Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa yang Berprestasi Pada MA Negeri 3 Banjarmasin T.P 2015/2016. *Jurnal JMBK*, (Online), Volume 2, Nomor 1, (<https://ojs.uniska.ac.id>, diakses 12 Februari 2018). Hal. 63-88
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gori, Y., Fau, S., & Laia, B. (2023). PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 123-133.
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMK NEGERI 1 TELUKDALAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 88-98.
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN

- 2020/2021. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2).
- Gulo, Y. (2022). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Halawa, E. (2021). DERIVATION AND INFLECTION ON SELENA GOMEZ SONG LYRICS IN REVIVAL ALBUM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Halawa, E. (2023). CODE SWITCHING USED BY INTERNATIONAL TOURIST TO LOCAL PEOPLE IN SORAKE BEACH. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 5(1), 29–37.
- Halawa, F. J. (2022). GRAMMATICAL DEVIATION IN RICH BRIAN'S SONG LYRICS. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL "JALAN PASTI BERUJUNG" KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara* <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>
- Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Heldestina, L. (2022). AN ANALYSIS OF CONNOTATIVE MEANING IN LINKIN PARK "A THOUSAND SUNS ALBUM." *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–12.
- Hulu, R. (2021). TEACHING STRATEGIES USED BY ENGLISH TEACHER DURING PANDEMIC SITUATION AT EIGHTH GRADE OF SMP NEGERI 1 LAHUSA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Indrawati, Farah. 2012. Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, (Online) Volume 3, Nomor 3, (<http://journal.com.indra.ac.id>, diakses 09 maret 2018) Hal. 215-223.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA

- "HARIAN ANALISA" TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikology Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Laia, B., & Daeli, B. (2022). Hubungan Kematangan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Faomasi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(2), 12-24.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24-35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, Marnidewi., D. (2021). TRANSLATION METHOD USED IN TRANSLATING SHORT STORY "THE GIFT OF THE MAGI" BY HARUM WIBOWO. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Laiya, R. E. (2022). STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH DURING PANDEMIC COVID-19AT SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1), 1-11.
- Loi, M. P. F. S. (2022). THE ENGLISH LEARNING QUALITY DURING PANDEMIC COVID-19 OF

- STUDENTS AT SMP NEGERI 1 TELUK DALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA "SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Mangkey, I., & Laiya, R. E. (2023). LANGUAGE MAINTENANCE (THE STUDY OF PAU SELLER ON JALAN SELAT PANJANG MEDAN). *Relation Journal: Research on English Language Education*, 5(1).
- Marlin Hati., D. (2021). DEIXIS IN JOHN GREEN'S NOVEL ENTITLED LOOKING FOR ALASKA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATAN DIALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Nurkancana, Wayan. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS'NADA TRIO VOLUME 3 KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Purwanto.2014.*Evaluasi Hail Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sary, Endah N. 2015. *Psikologi Pendidikan: Untuk Mahasiswa Umum dan Kesehatan*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Semiawan, Conny.1997.*Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Grasindo
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Mentari Pustaka
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sukardi dan Kusmawati. 2009.*Analisis Tes Psikologi Teori dan Praktek: Dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistyowati, A.D. 2013. Hubungan antara Bakat Numerik Dengan Prestasi Belajar Matematika.*Naskah Publikasi,(Online),Volume 2, Nomor*

- 1, (<https://www.google.com>, diakses 09 maret 2018), Hal.1-6
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Suryabrata, Sumardi.2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syah Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan: Dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasias Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2).
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Uno, Hamzah B. Dan Kuadrat, Umar M. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Zebua, N. (2022). STUDENTS’ DIFFICULTIES IN COMPREHENDING NARRATIVE TEXT AT THE ELEVENTH GRADE OF SMA SWASTA FAJARMAS BAWONAURU. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Zendrato, D. H., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2023). EFFECTIVENESS OF GROUP COUNSELING SERVICES IN TROUBLESHOOTING ADJUSTMENT ISSUES SELF STUDENT OF GRADE X SMA NEGERI 2 LAHUSA ACADEMIC YEAR 2022/2023. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 3(1), 10-22.